

497 Bengkel di Jakarta Layani Uji Emisi Secara Gratis

JAKARTA (IM) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi DKI Jakarta menyebut sudah ada sejumlah bengkel di Ibu Kota yang melayani uji emisi gratis. DLH melaporkan ada 497 bengkel yang memberi layanan uji emisi secara gratis.

"Kita sudah sampaikan ke masyarakat bahwa dinas lingkungan hidup punya layanan uji emisi secara gratis dan kita juga melakukan kerjasama dengan semua SKPD (satuan kerja perangkat daerah). Kita turun ke lapangan yang mana diperlukan untuk kita lakukan uji emisi secara gratis," ungkap Wakil Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Sarjoko di Pulogadung, Jakarta Timur, Jumat (25/8).

Saat ini, total ada 497 titik lokasi bengkel gratis uji emisi kendaraan. Bengkel-bengkel tersebut sebelumnya telah

diberikan pelatihan uji emisi kendaraan oleh DLH.

"Kita sudah bekerja sama dengan bengkel-bengkel yang selama ini kita sudah lakukan pelatihan-pelatihan untuk bengkel mobil itu ada 378 lokasi dan bengkel sepeda motor ada 119 lokasi," ungkap Wakil Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Sarjoko.

Sarjoko mengatakan warga Jakarta gratis melakukan uji emisi di bengkel yang sudah menjalin kerja sama dengan pihak DLH. Hal itu dilakukan selama masa sosialisasi.

"Saat ini kita lakukan tanpa bayar karena masa sosialisasi dan selama ini Dinas Lingkungan Hidup secara intens sudah melakukan imbauan uji emisi dan itu dilakukan oleh layanan Dinas Lingkungan Hidup," tandasnya. ● **ber**

Bayar PBB Sebelum Akhir September 2023 Dapat Diskon

JAKARTA (IM) - Warga DKI Jakarta akan mendapat insentif bayar PBB dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta jika melakukan pembayaran sebelum 30 September 2023.

Untuk menghindari biaya denda keterlambatan atau denda menunda pembayaran PBB sebesar 2% (dua persen) setiap bulan, diharapkan bagi wajib pajak, khususnya warga DKI Jakarta, dapat melunasi tagihan PBB sebelum akhir tanggal jatuh tempo.

Selain menghindari denda keterlambatan, wajib pajak yang melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo juga akan diberikan diskon atau keringanan PBB sebesar 5% (lima persen) untuk pajak 2023.

Kepala Unit Pusat Data dan Informasi Pendapatan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) DKI Jakarta Morris Danny Siregar mengatakan, bagi wajib pajak yang ingin memanfaatkan diskon keringanan PBB sebesar 5 persen, pastikan untuk melakukan pembayaran sebelum batas waktu pada 30 September 2023.

Menurutnya, diskon keringanan PBB tersebut diatur dalam Peraturan Gubernur

(Pergub) DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2023 tentang kebijakan Penetapan Dan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Tahun 2023.

Keringanan PBB sebesar 5 persen merupakan wujud kepedulian Pemprov DKI Jakarta kepada masyarakat DKI Jakarta untuk pemulihan ekonomi melalui pajak daerah.

"Dalam Pergub Nomor 5 Tahun 2023, wajib pajak yang membayar PBB tahun pajak 2023 pada periode Juli hingga September 2023 akan mendapatkan diskon sebesar 5 persen," tuturnya.

Ia menambahkan, Pemprov DKI Jakarta juga memberikan diskon sebesar 10 persen dan penghapusan sanksi bagi wajib pajak yang melunasi PBB tahun pajak 2013 hingga 2022 pada periode Juli hingga September 2023.

Oleh karena itu, pihaknya mengimbau masyarakat untuk memanfaatkan kesempatan tersebut. Wajib pajak sesegera mungkin melakukan pembayaran PBB sebelum 30 September 2023 untuk memanfaatkan diskon PBB 5 persen yang berlaku. ● **osm**

Pelajar SMP Disiram Air Keras, Wajah hingga Tangan Luka-luka

PENJARINGAN (IM) - Enam pelajar sekolah menengah pertama (SMP) mengalami luka di beberapa bagian tubuhnya setelah disiram air keras di kawasan Kamal Muara, Penjarangan, Jakarta Utara.

Kanit Reskrim Polsek Metro Penjarangan Kompol Harry Gasmari menyatakan, keenam pelajar itu disiram air keras oleh orang tidak dikenal (OTK) pada Selasa (22/8) lalu.

"Sampai sekarang yang sudah kami identifikasi enam orang (korban). LUKA sebagian besar di muka, di leher, di tangan," kata Harry saat dihubungi wartawan, Jumat (25/8).

Semua korban langsung dilarikan ke rumah sakit usai terpapar air keras. Kini, mereka telah dipulangkan

ke rumah masing-masing. Kejadian itu bermula ketika para korban menebeng truk setelah pulang sekolah.

"Mereka menumpang di belakang truk yang (bagian) bak. Kemudian di lokasi itu papasan sama diduga pelaku," papar Harry.

"Mereka (pelaku) menyiramkan air keras itu ke korban yang berada di truk itu," katanya.

Sementara ini, polisi juga masih mendalami kasus penyiraman air keras kepada para pelajar tersebut.

"Pelaku masih dalam penyelidikan, kalau yang menyiramkan satu orang. Belum bisa kami pastikan juga (total pelaku), soalnya masih dicek di lapangan," ungkap Harry yang belum menjelaskan identitas para korban. ● **ber**

4 | Metropolis

FOTO/ANTARA



PENGERUKAN SEDIMENTASI LUMPUR WADUK PLUIT JAKARTA

Pekerja mengoperasikan ekskavator untuk mengeruk sedimentasi pada Waduk Pluit di Penjaringan, Jakarta, Jumat (25/8). Pengerukan yang dilakukan Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta tersebut untuk menjaga kapasitas waduk yang berfungsi sebagai salah satu pengendali banjir tersebut agar tidak berkurang akibat sedimentasi lumpur.

Hari Pertama Uji Emisi di Jakpus, 18 Kendaraan Terjaring Tidak Lulus

Meski banyak kendaraan yang tak lulus uji emisi pada hari pertama uji emisi di Jakarta, namun pengendara hanya diberikan sanksi teguran saja.

JAKARTA (IM) - Pemprov DKI Jakarta bersama Polda Metro Jaya melakukan uji coba tilang uji emisi di 6 lokasi mulai Jumat (25/8). Sebanyak 104 dari 550 kendaraan yang diuji dinyatakan tak lulus uji emisi.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Asep Kuswanto mengatakan, dari 104 kendaraan yang belum lulus uji emisi terdiri dari 38 mobil dan 66 sepeda motor. "Kendaraan yang diberhentikan dan dilakukan uji

emisi sebanyak 550 kendaraan terdiri dari 263 kendaraan mobil dan 287 sepeda motor. Mobil yang tidak lulus berjumlah 38 kendaraan, sedangkan sepeda motor yang tidak lulus uji emisi berjumlah 66 unit," kata Asep dalam keterangan tertulis, Jumat (25/8).

Bagi pengendara kendaraannya belum belum lolos uji emisi hanya diberi surat teguran semata. Setidaknya ada 516 kendaraan yang diberikan tilang teguran.

Warga Jakarta Ikut Uji Emisi Baru 5%

JAKARTA (IM) - Tingkat partisipasi masyarakat untuk melakukan uji emisi terhadap kendaraannya masih berada di angka 5 persen. Padahal kendaraan yang melintas di wilayah Jakarta dapat mencapai puluhan juta unit.

Wakil Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta, Sarjoko menjelaskan, jumlah kendaraan bermotor di DKI Jakarta lebih dari 21 juta dan 17 juta diantaranya itu adalah kendaraan sepeda motor di luar mobil penumpang, bus dan truk.

"Sejauh ini tingkat partisipasi warga atau kesadaran warga untuk uji emisi itu baru sekitar 5 persen," kata Sarjoko kepada wartawan saat pelaksanaan uji coba tilang uji emisi, di Jalan Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur, Jumat (25/8).

Hal ini menjadi alasan pihaknya melatih teknisi bengkel mobil di 378 lokasi dan bengkel sepeda motor di 119 lokasi. Menurutnya hal ini dalam rangka mem-

bantu pemerintah untuk melakukan uji emisi kendaraan.

"Bengkel-bengkel yang selama ini kita sudah lakukan pelatihan-pelatihan untuk bengkel mobil itu ada 378 lokasi dan bengkel sepeda motor ada 119 lokasi. Mereka punya satu keinginan untuk bisa ambil bagian memberikan layanan terhadap service atau perbaikan sepeda motor ataupun mobil," katanya.

Di sisi lain, uji coba tilang uji emisi hari ini telah digelar secara serentak di lima wilayah di DKI Jakarta mulai pukul 08.00-11.00 wib.

Menurutnya hal ini sebagai bagian dalam menjaga kelestarian lingkungan khususnya berkaitan dengan upaya menjaga kualitas udara di DKI Jakarta.

"Pada hari ini kita secara serentak akan melakukan semacam sosialisasi kepada masyarakat luas berkaitan dengan uji emisi. Bagaimana akan membangun kesadaran kepada

masyarakat luas bahwa isu polusi udara ini menjadi tanggung jawab kita bersama," ucapnya.

Uji coba tilang uji emisi ini, kata dia, masih dalam tahap sosialisasi alias gratis. Sehingga mereka belum dapat memberikan denda bagi kendaraan yang tidak lolos uji emisi.

"Saat ini kita lakukan tanpa bayar karena masa sosialisasi. Kita belum melakukan tilang dalam arti pembebanan baru surat teguran," katanya.

Sementara untuk pemberian sanksi denda bagi kendaraan yang tidak lolos uji emisi akan diberlakukan pada 1 September hingga 30 November 2023 mendatang.

"Terhadap kendaraan yang tidak lulus uji emisi akan dikenakan sanksi denda sebagaimana diatur dalam UU No 22 tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, untuk motor Rp 250 ribu (pasal 285) dan Rp500 ribu untuk mobil (pasal 286)," ucapnya. ● **osm**

FOTO: ANTARA



PEMBANGUNAN TROTOAR DI MATRAMAN

Pekerja menyelesaikan pembangunan trotoar atau pedestrian di kawasan Matraman Raya, Jakarta Timur, Jumat (25/8). Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melakukan pembangunan trotoar sepanjang 2,8 kilometer di jalan Matraman Raya yang akan mendukung akses pejalan kaki ke BRT Koridor 5 dan ke KRL Stasiun Matraman.

PT KAMI MEMANG BEDA
Berkedudukan di Jakarta Barat

PENGUMUMAN TENTANG PENGURANGAN MODAL

Para pemegang saham dalam PT KAMI MEMANG BEDA, berkedudukan di Jakarta Barat ("Perseroan") bermaksud untuk menurunkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) yang terbagi atas 5.000 (lima ribu) saham menjadi Rp. 150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) terbagi atas 5.000 (lima ribu) saham, dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp. 3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) yang terbagi atas 3.000 (tiga ribu) saham menjadi sebesar Rp. 90.000.000,00 (sembilan puluh juta rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) saham, dengan cara perubahan nilai nominal saham dari nilai nominal setiap saham sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) menjadi nilai nominal setiap saham sebesar Rp. 30.000,00 (tiga puluh ribu rupiah). Pengurangan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor di atas adalah berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan, yang dibuat dibawah tangan, bermeterai cukup tertanggal 21-08-2023 (dua puluh satu Agustus dua ribu dua puluh tiga) dan yang telah dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH, MHUm, MSI, Notaris di Jakarta, tertanggal 22-08-2023 (dua puluh dua Agustus dua ribu dua puluh tiga) nomor 212.

sebagaimana diatur dalam Pasal 44 (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Sehubungan dengan hal tersebut, maka bagi pihak yang berkeberatan dapat mengajukan keberatan secara tertulis dengan alasan serta bukti pendukungnya yang sah kepada Perseroan dengan tembusan kepada Direktur Perdata, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI, Jl. HR. Rasuna Sukomedo No. 6-7, Jakarta Selatan, selambat-lambatnya dalam waktu 60 hari sejak tanggal pengumuman ini.

PT KAMI MEMANG BEDA
Ruko Green Garden A14/36, Kelurahan Kedoya Utara,
Kecamatan Kebon Jeruk,
Jakarta Barat - 11520

Demikianlah pengumuman ini dibuat untuk memenuhi persyaratan sebagaimana yang diatur dalam Pasal 44 (2) UUPT.

Jakarta, 26 Agustus 2023
Direksi
PT KAMI MEMANG BEDA

mandiri
PENAWARAN PENGALIHAN PIUTANG (Cessie)

Bahwa dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk akan melakukan penjualan atau pengalihan piutang (Cessie) terhadap list debitor sebagai berikut:

No.	Nama	Alamat	Jumlah Kwajiban Per Tgl 25/08/2023	Agunan Kredit
1.	CV. Mitra Abadi	Sunter Garden Blok D.6 No.12 Jakarta Utara	Rp. 370.333.833,00	Desa Kampung Melayu Barat, Kec. Teluknaga, Kab. Tangerang, Jawa Barat
2.	PT. Kurniapersi Hasta Prima	Subang Dicc. Jl. Agus Salim No. 49 Jakarta Pusat	Rp. 378.463.840,00	Desa Cipanas, Kec. Pacati, Kab. Cianjur, Jawa Barat (Dekat Villa Estate Panagan Indah)

Apabila ada yang berminat dalam pengalihan kredit debitor di atas dapat menyampaikan penawaran secara tertulis ke alamat dibawah ini paling lambat tanggal 28 Agustus 2023, jam 16.30 WIB.

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Collection & Recovery Group
Collection & Recovery Center Jakarta
Wisma Mandiri II Lt.17
Jl. Kebon Sirih No.83, Jakarta 10340
Telp. 30023002 Ext. 7224393.
Demikian untuk di ketahui semua pihak.

Jakarta, 26 Agustus 2023
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Collection & Recovery Center Jakarta